

BAB V

PENUTUP

A. Kajian/Pembahasan Produk yang Telah Direvisi

Hasil akhir dari produk yang telah direvisi ini adalah modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga pada materi pertidaksamaan linier satu variabel. Modul ini berisi kata pengantar, tujuan pembelajaran, KD, peta konsep, uraian materi, contoh soal, kegiatan, rangkuman dan daftar pustaka. Dalam alat peraga yang dikembangkan terdapat cara untuk menemukan hasil penyelesaian materi pertidaksamaan linier satu variabel dan dapat digunakan untuk menentukan himpunan penyelesaiannya. Modul dan alat peraga yang kembangkan secara sistematis dibuat untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Kustiawan (2006: 51) menyatakan bahwa “modul merupakan media cetak hasil pembelajaran berprogram dan melalui modul anak didik dapat menyesuaikan diri dengan keunikan belajar sendiri dan mendorong terjadinya cara belajar siswa aktif (CBSA) pada anak”.

Modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga pada materi pertidaksamaan linier satu variabel yang dibuat harus memenuhi 2 aspek, yaitu valid dan praktis. Penilaian aspek kevalidan produk yang dibuat melalui angket yang diisi oleh validator, kemudian saran dan komentar dari validator tersebut menjadi acuan untuk merevisi produk agar menjadi produk yang dapat digunakan. setelah melalui tahap revisi, produk yang dikembangkan masuk dala kategori sangat valid untuk diujicobakan dengan persentase 85%.

Penilaian aspek kepraktisan modul dan alat peraga yang telah dikembangkan menggunakan angket yang diisi oleh siswa kelas VII MTs

Muhammadiyah Pubian. Dimana mereka menjadi objek ujicoba dalam pengembangan ini dengan belajar menggunakan modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga pada materi pertidaksamaan linier satu variabel yang dilakukan dalam satu pertemuan di kelas. Setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan modul dan alat peraga yang dikembangkan mereka mengisi angket yang dibagikan. Dari hasil angket tersebut mendapatkan persentase kepraktisan sebesar 72% yang masuk dalam kategori praktis. Keberhasin ini sesuai dengan yang diharapkan dan sejalan dengan penelitian relevan yang hampir sma dengan penelitian ini.

Penelitian Wusop menyimpulkan bahwa penggunaan modul kontekstual berpendekatan SETS pada materi kalor memberikan pengaruh yang kuat terhadap kemandirian, hasil belajar efektif, hasil belajar psikomotorik, dan pengaruh yang sanyat kuat terhadap hasil belajar kognitif kelas VII SMP negeri 10 Semarang. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengembangkan modul kontekstual yang dapat meningkatkan kemandirian siswa. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian Wusop ini memiliki kesamaan hasil dengan pengembangan yang dilakukan sekarang.

Penggunaan alat peraga dalam penelitian ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang praktis, dimana respos siswa setelah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran sangat baik. Hal ini sejalan dengan pengembangan yang dilakukan Karnia dari hasil penelitiannya terdapat beberapa kessipulan yaitu:

- c. Kualitas pencapaian *visual thinking* siswa yang menggunakan alat peraga konkrit di kategorikan tinggi
- d. Alat peraga konkrit memiliki efektifitas yang signifikan terhadap peningkatan *visual thinking* siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh penilaian produk yang dikembangkan yakni kevalidan 85%, dan kepraktisan 72%, maka pengembangan modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga pada materi pertidaksamaan linier satu variabel modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga untuk materi pertidaksamaan linier satu variabel yang dilakukan pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pubian dapat dikatakan layak (valid dan praktis).

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lanjutan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka terdapat saran kepada pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran untuk Pemanfaatan modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga pada materi pertidaksamaan linier satu variabel adalah sebagai berikut:

- a. Modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga pada materi pertidaksamaan linier satu variabel baik digunakan pada proses pembelajaran matematika.
- b. Modul ini dapat mempermudah peserta didik dalam belajar memahami materi baik didalam maupun diluar kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga modul ini sangat baik digunakan.
- c. Modul dan alat peraga ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sumber belajar matematika lain yang menarik dan berbeda.

- d. Peserta didik dapat mengikuti dan membaca petunjuk penggunaan yang ada dalam modul dan alat peraga dengan teliti sehingga mudah dalam memahami materi ataupun menyelesaikan soal pada saat pembelajaran.

2. Saran Diseminasi Produk

Modul ini digunakan hanya pada ruang lingkup kecil, yaitu di kelas VII MTs Muhammadiyah Pubian.

3. Saran Pengembangan Lanjutan Produk

Adapun saran untuk pengembangan lanjutan modul berbasis *Contektual Teaching and Learning* dan alat peraga pada materi pertidaksamaan linier satu variabel untuk sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk ini lebih lanjut dapat membuat modul dalam bentuk materi lainya menggunakan pendekatan kontekstual.
- b. Dapat mengembangkan alat bantu pembelajaran berupa alat peraga yang lebih menarik yang dapat membuat siswa lebih tertarik belajar matematika.
- c. Dapat mengaitkan materi pembelajaran yang lainya dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahaminya.